

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN DI SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN PADA ERA COVID-19**



**OLEH**

**NAMA : KHAFIVAH RACHMAWATI**  
**NIM : 10011381722154**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2021**

## **SKRIPSI**

### **ANALISIS KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN DI SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATRA SELATAN PADA ERA COVID-19**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapat Gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya**



**OLEH**

**NAMA : KHAFIVAH RACHMAWATI  
NIM : 10011381722154**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Skripsi, 09 Juli 2021**

Khafivah Rachmawati; dibimbing oleh Dian Safriantini, S.KM.,M.PH

**ANALISIS KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN DI  
SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI DINAS KESEHATAN PROVINSI  
SUMATRA SELATAN PADA ERA COVID-19**

xviii, + 231 halaman, 28 table, 2 gambar, 9 lampiran

**ABSTRAK**

Di awal tahun 2020 ini, masyarakat dunia dilanda bencana adanya wabah Virus Covid-19 sehingga seksi surveilans dan imunisasi tentunya merupakan organisasi yang berperan penting dalam kebijakan pencegahan Covid-19. Demi tercapainya keberhasilan tujuan organisasi tak luput dari Sumber Daya Manusia yang kompeten dan bermutu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan di seksi surveilans dan imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan pada era Covid-19. Penelitian ini merupakan *mix method* dimana penggabungan penelitian kualitatif dan kuantitatif, variabel pada penelitian ini menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes). Informan yang terlibat pada penelitian ini sebanyak 10 orang yang terdiri dari 1 kepala seksi dan 9 staf seksi surveilans dan imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan. Hasil penelitian ini adalah waktu kerja tersedia sebesar 2712 jam. Uraian tugas dan norma waktu sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing program. Standar beban kerja tertinggi ada pada program pengadministrasian umum sebesar 31188 jam dan standar beban kerja terendah ada pada program penanggulangan krisis sebesar 4384 jam. Tidak terdapat uraian tugas penunjang sehingga tidak dapat dilakukan perhitungan faktor tugas penunjang dan standar tugas penunjang. Norma waktu uraian tugas yang berhubungan dengan Covid-19 tidak ada. Berdasarkan hasil perhitungan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan kekurangan tenaga surveilans dan imunisasi sebanyak 8 orang. Untuk menanggulangi itu semua diharapkan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan dapat mengoptimalkan penggunaan aplikasi SISDMK seperti melakukan penginputan data jabatan baru di aplikasi SISDMK dan Rencana Kebutuhan (Renbut) agar kebutuhan tenaga dapat terpenuhi sesuai dengan keadaan sebenarnya, pengurangan beban kerja dapat dilakukan dengan cara melakukan delegasi pekerjaan atau memilah pekerjaan sesuai dengan tingkat urgency pekerjaan, membuka relawan penanganan Covid-19 serta mengatur shift kerja untuk para tenaga agar tidak terjadinya kelelahan dan penurunan produktifitas, diharapkan dapat di terbitkannya instrument/SOP mengenai uraian norma waktu yang mengenai penanganan pandemic Covid-19.

Kata kunci : ABK Kes, Covid-19, Dinas Kesehatan, Surveilans dan Imunisasi  
Kepustakaan : 44 (1990-2020)

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

**Thesis, july 9<sup>th</sup> 2021**

Khafivah Rachmawati; Supervised by Dian Safriantini, S.KM.,M.PH

**ANALYSIS OF HUMAN RESOURCES NEEDS IN THE SURVEILLANCE  
AND IMMUNIZATION SECTION DEPARTMENT OF HEALTH, SOUTH  
SUMATRA PROVINCE IN THE ERA OF COVID-19**

xviii, + 231 pages, 28 table, 2 pictures, 9 attachments

**ABSTARCT**

*At the beginning of 2020, the world community was hit by the disaster of the Covid-19 Virus outbreak, so the surveillance and immunization section is certainly an organization that plays an important role in the Covid-19 prevention policy. In order to achieve the success of the organization's goals, competent and quality human resources are not spared. This study aims to analyze the Health Human Resource Needs in the surveillance and immunization section of the Health Office South Sumatra Province in the Covid-19 era. This research is a mix method where the combination of qualitative and quantitative research, the variables in this study use the Health Workload Analysis (ABK Kes) method. There were 10 informants involved in this study consisting of 1 section head and 9 staff of the surveillance and immunization section of the South Sumatra Provincial Health Office. The result of this research is the available working time is 2712 hours. Job descriptions and time norms are in accordance with the functions and duties of each program. The highest standard of workload is in the general administration program of 31188 hours and the lowest standard of workload is in the crisis management program of 4384 hours. There is no description of supporting tasks so that it cannot be calculated for supporting task factors and supporting task standards. There is no time norm for job descriptions related to Covid-19. Based on the calculation results of the South Sumatra Provincial Health Office, there are 8 people lacking in surveillance and immunization personnel. To overcome this, it is hoped that the South Sumatra Provincial Health Office can optimize the use of the SISDMK application such as inputting new position data in the SISDMK application and the Requirement Plan (Renbut) so that energy needs can be met according to the actual situation, reducing workloads can be done by doing Delegation of work or sorting jobs according to the level of urgency of work, opening volunteers for handling Covid-19 and arranging work shifts for workers to avoid fatigue and decreased productivity, it is hoped that an instrument/SOP will be issued regarding the description of time norms regarding the handling of the Covid-19 pandemic.*

*Keywords : ABK Kes, Covid-19, Public Health Office, Surveillance and Immunization*

*Literature : 44 (1990-2020)*

## **LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juni 2021

Yang bersangkutan,



Khafivah Rachmawati

NIM. 10011381722154

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi ini dengan judul “Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Di Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan Pada Era Covid-19” telah mendapatkan arahan dan bimbingan dari pembimbing, kemudian telah disetujui pada tanggal

Indralaya, 2021

### **Pembimbing :**

1. Dian Safriantini, S.KM.,M.PH  
NIP.198810102015042001



## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Di Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan Pada Era Covid-19” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 09 Juli 2021 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 2021

### **Panitia Sidang Ujian Skripsi**

#### **Ketua :**

1. Iwan Stia Budi, S.KM, M.Kes  
NIP. 197712062003121003

(  )

#### **Anggota :**

1. Dr.dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS  
NIP. 198601302015104201

(  )

2. Dr. Haerawati Idris,S.KM, M.Kes  
NIP. 1986031020121222001

(  )

3. Dian Safriantini, S.KM.,M.PH  
NIP. 198810102015042001

(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM  
NIP. 197606092002122001



Dr. Novrikasari, S.KM.,M.kes  
NIP. 197811212001122002

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : Khafivah Rachmawati

Nim : 10011381722154

Tempat / Tanggal Lahir : Tanjung Enim, 30 November 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Btn. Mandala Blok C.1 No.4 Tanjung Enim, Kec. Lawang Kidul, Kab. Muara Enim.

No. HP/WA : 081367700958

Email : [kafivaheva@gmail.com](mailto:kafivaheva@gmail.com) / [kafivaheva@yahoo.com](mailto:kafivaheva@yahoo.com)

Riwayat Pendidikan :

- a. TK Muhammadiyah Tanjung Enim (2004-2005)
- b. SD Negeri 06 Lawang Kidul (2005-2011)
- c. SMP Negeri 01 Lawang Kidul (2011-2014)
- d. SMA Negeri 01 Lawang Kidul (2014-2017)

Riwayat Organisasi :

- a. Penanggung jawab MAHKOTA FKM UNSRI (2017-2019)
- b. Bendahara umum PHV FKM UNSRI (2018-2019)
- c. Pengurus HIMKESMA FKM UNSRI (2019-2020)
- d. Ketua divisi seni IMMETA SUMSEL (2019-2020)



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur penulis haturka kehadiran Allah SWT, yang selalu memberikan rahmat dan karuniannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Di Seksi Surveilans Dan Imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan Pada Era Covid-19”.

Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas segala bimbingan dan petunjuk yang berharga dan bermanfaat kepada :

1. DR. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Dian Safriantini, S.KM.,M.PH selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi
3. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Informan di Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi
5. Kedua orang tua, keluarga, dan teman – teman yang senantiasa memberikan doa dan dukungan terhadap penyusunan skripsi.
6. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun turut serta dalam membantu menyusun skripsi

Demikian skripsi ini dibuat semoga bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mohon kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa-masa mendatang.

Indralaya,  
Penulis



Khafivah Rachmawati

2021

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya bertandatangan di bawah ini

:

Nama : Khafivah Rachmawati  
Nim : 10011381722154  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

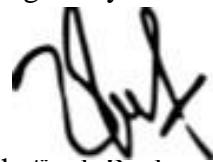
Dengan ini menyatakan menyutujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Di Seksi Surveilans  
dan Imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan Pada Era Covid-**

**19**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Palembang  
Pada Tanggal : 09 Juli 2021  
Yang Menyatakan



Khafivah Rachmawati

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTARCT .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN .....	v
RIWAYAT HIDUP .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR SINGKATAN .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	4
1.3    Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1    Tujuan Umum .....	4
1.3.2    Tujuan Khusus .....	5
1.4    Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1    Bagi Mahasiswa .....	5
1.4.2    Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	5
1.4.3    Bagi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan.....	5
1.5    Ruang Lingkup Penelitian .....	6
1.5.1    Lokasi .....	6

1.5.2	Waktu .....	6
1.5.3	Materi .....	6
BAB II.....		7
TINJAUAN PUSTAKA .....		7
2.1	Analisis Beban Kerja.....	7
2.1.1	Pelaksanaan Analisis Beban Kerja .....	7
2.1.2	Aspek-Aspek Dalam Analisis Beban Kerja.....	7
2.1.3	Teknik Pelaksanaan Analisis Beban Kerja .....	8
2.1.4	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Beban Kerja.....	12
2.2	Sumber Daya Manusia .....	12
2.3	Sumber Daya Manusia Kesehatan.....	13
2.4	Tujuan Dan Manfaat Penyusunan Rencana Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan.....	14
2.5	Metode Penyusunan Rencana Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan .....	16
2.6	Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes).....	19
2.6.1	Langkah-Langkah Metode ABK Kes .....	20
2.7	Tugas Seksi Surveilans Dan Imunisasi.....	24
2.8	Penelitian Terkait .....	24
2.9	Kerangka Teori.....	30
2.10	Kerangka Pikir.....	31
2.11	Definisi Istilah .....	32
BAB III .....		36
METODE PENELITIAN.....		36
3.1	Desain Penelitian .....	36
3.2	Variable Penelitian .....	36

3.3 Informan Penelitian .....	36
3.4 Jenis, Metode dan Alat Pengumpulan Data.....	37
3.4.1 Jenis Pengumpulan Data.....	37
3.4.2 Cara Pengumpulan Data .....	37
3.4.3 Alat Pengumpulan Data .....	38
3.5 Pengolahan Data.....	38
3.6 Validitas Data .....	39
3.7 Analisis Dan Penyajian Data .....	40
BAB IV .....	41
HASIL PENELITIAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	41
4.1.1 Wilayah Kerja .....	41
4.1.2 Gambaran Kualifikasi Tenaga di Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan .....	42
4.2 Hasil Penelitian.....	43
4.2.1 Waktu Kerja Tersedia .....	43
4.2.2 Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu .....	56
4.2.3 Standar Beban Kerja .....	70
4.2.4 Faktor Tugas Penunjang dan Standar Tugas Penunjang.....	96
4.2.5 Kebutuhan Tenaga Surveilans dan Imunisasi .....	103
BAB V .....	139
PEMBAHASAN .....	139
5.1 Keterbatasan Penelitian .....	139
5.2 Pembahasan .....	140
5.2.1 Waktu Kerja Tersedia .....	140
5.2.2 Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu .....	142

5.2.3 Standar Beban Kerja .....	144
5.2.4 Faktor Tugas Penunjang dan Standar Tugas Penunjang.....	145
5.2.5 Menghitung Kebutuhan Tenaga Surveilans dan Imunisasi.....	149
BAB VI .....	153
PENUTUP.....	153
6.1 Kesimpulan.....	153
6.2 Saran .....	154
DAFTAR PUSTAKA .....	156
LAMPIRAN .....	159

## DAFTAR TABEL

Table 1. Metode Rencana Kebutuhan Sumber Daya Manusia.....	17
Table 2. Daftar Tenaga Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan.....	42
Table 3. Jumlah waktu kerja tersedia berdasarkan Permen PAN RB No.1 tahun 2020.....	54
Table 4. Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu Analis Kesehatan .....	56
Table 5. Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu Analis Penanggulangan Krisis .....	59
Table 6. Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu Pengelola Program Imunisasi .....	61
Table 7. Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu Pengadministrasian Umum	63
Table 8. Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu JF epidemiolog kesehatan penyelia .....	65
Table 9. Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu JF epidemiolog kesehatan pelaksana lanjutan .....	68
Table 10. Standar Beban Kerja Analis Kesehatan .....	70
Table 11. Standar Beban Kerja Analis Penanggulangan Krisis.....	77
Table 12. Standar Beban Kerja Program Imunisasi .....	81
Table 13. Standar Beban Kerja Pengadministrasian Umum .....	85
Table 14. Standar Beban Kerja JF epidemiolog kesehatan penyelia .....	88
Table 15. Standar Beban Kerja JF epidemiolog kesehatan pelaksana lanjutan ...	93
Table 16. Perhitungan kebutuhan tugas pokok pengelola analis kesehatan.....	105
Table 17. Kebutuhan SDMK Analis Kesehatan .....	111
Table 18. Perhitungan kebutuhan Tugas Pokok pengelola analis penanggulangan krisis .....	112
Table 19. Kebutuhan SDMK analis penanggulangan krisis .....	116
Table 20. Perhitungan kebutuhan tugas pokok pengelola imunisasi .....	117
Table 21. Kebutuhan SDMK program imunisasi.....	121
Table 22. Perhitungan kebutuhan tugas pokok pengelola pengadministrasi umum .....	122
Table 23. Kebutuhan SDMK pengelola pengadministrasian umum.....	125

Table 24. Perhitungan kebutuhan JF Epidemiolog Kesehatan Penyelia.....	126
Table 25. Kebutuhan SDMK JF Epidemiolog Kesehatan Penyelia.....	131
Table 26. Perhitungan kebutuhan JF Epidemiolog Kesehatan Pelaksana Lanjutan .....	131
Table 27. Kebutuhan SDMK JF Epidemiolog Pelaksana Lanjutan .....	134
Table 28. Kebutuhan tenaga surveilans dan imunisasi di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan.....	134

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Teori modifikasi teori Ilyas (2011), Permenkes RI No.33 tahun 2015, Koesomowidjojo (2017).....	30
Gambar 2. Kerangka Pikir modifikasi teori Ilyas (2011), Permenkes RI No.33 tahun 2015, Koesomowidjojo (2017).....	31

## **DAFTAR SINGKATAN**

COVID-19	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>
KLB	: Kejadian Luar Biasa
ABK Kes	: Analisis Beban Kerja Kesehatan
FASYANKES	: Fasilitas Pelayanan Kesehatan
JKE	: Jam Kerja Efektif
WKT	: Waktu Kerja Tersedia
SBK	: Standar Beban Kerja
FTP	: Faktor Tugas Penunjang
STP	: Standar Tugas Penunjang
SDMK	: Sumber Daya Manusia Kesehatan
ANJAB	: Analisis Jabatan
SKP	: Sasaran Penghasilan Pegawai
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
TPP	: Tambahan Penghasilan Pegawai
SOP	: Standar Operasional Prosedur
SISDMK	: Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 .....	
Transkip Wawancara Mendalam.....	159
Lampiran 2 .....	
Lembar Pernyataan Persetujuan Partisipasi .....	199
Lampiran 3 .....	
Form Analisis Beban Kerja .....	200
Lampiran 4 .....	
Sertifikat Kaji Etik.....	204
Lampiran 5 .....	
Surat izin penelitian.....	205
Lampiran 6 .....	
Surat Balasan Izin Penelitian.....	207
Lampiran 7 .....	
Daftar Nama Tenaga Surveilans dan Imunisasi .....	209
Lampiran 8 .....	
Dokumentasi.....	210
Lampiran 9 .....	
Lembar Bimbingan Proposal Skripsi .....	
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat .....	
Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	211

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada awal tahun 2020 ini, masyarakat dunia digemparkan dengan adanya wabah virus Corona (Covid-19). Virus Corona merupakan virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Wabah Covid-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019, tak memerlukan waktu lama wabah Covid-19 menyebar secara cepat di 222 negara di dunia dan telah ditetapkan sebagai pandemic oleh WHO pada tanggal 11 Maret 2020 (Dwi Putri Robiatul Adawiyah, 2020).

Menurut data dari WHO Dari 30 Desember 2020 hingga 11 Oktober 2020, lebih dari 37 juta kasus Covid-19 dan 1 juta kematian telah dilaporkan secara global. Di Indonesia, sebaran Covid-19 seperti dilaporkan dalam website resmi Satgas Nasional Covid-19 Indonesia sampai tanggal 28 Desember 2020 tercatat sebanyak 719.219 terkonfirmasi positif Covid-19, 589.978 dinyatakan sembuh dari Covid-19 dan sebanyak 21.452 meninggal akibat Covid-19 (Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, 2020). Indonesia telah dinyatakan status darurat bencana wabah penyakit akibat virus corona oleh Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana melalui Keputusan Nomor 9A Tahun 2020 dan diperpanjang melalui Keputusan Nomor 13A tahun 2020. Akibat terjadi peningkatan kasus dan meluas ke antar wilayah, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Nasional Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 2020 yang menetapkan status kedaruratan kesehatan masyarakat. Keputusan tersebut diperbaharui dengan Keputusan Presiden Nomor 12 tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran COVID-19 Sebagai Bencana Nasional.

Situasi ini tentunya memberikan begitu banyak pengaruh dalam berbagai sector. Salah satunya yaitu Sumber Daya Manusia Kesehatan. Upaya pelayanan kesehatan di Indonesia diselenggarakan dengan mengacu pada pelayanan promotif, preventif, kuratif serta rehabilitative yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan. Arah kebijakan RPJMN 2020-2024 yaitu berupaya meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan untuk tercapainya cakupan kesehatan semesta dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar serta peningkatan upaya promotif dan preventif, yang didukung oleh pemanfaatan teknologi. Sejalan dengan salah satu tujuan strategi yang diterapkan dalam RPJMN 2020-2024 yakni peningkatan Sumber Daya Kesehatan. Terlepas dari itu semua untuk menghasilkan pelayanan dengan mutu yang berkualitas memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas.

Menimbang Keputusan Gubernur Sumatra Selatan No.180/KPTS/Dinkes/2020 tentang Pembentukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease-19* (Covid-19) Provinsi Sumatra Selatan, pada seksi Surveilans dan Imunisasi tentunya merupakan organisasi yang berperan penting dalam kebijakan pencegahan Covid-19 ini (Gubernur Sumatra Selatan, 2020). Hal ini menjadikan tugas tambahan bagi seksi surveilans dan imunisasi. Seksi surveilans dan imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi memiliki tugas: Menyiapkan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pencegahan Surveilans, wabah dan bencana, KLB, karantina serta imunisasi; Menyusun norma, standar, prosedur dan kriteria dibidang surveilans,wabah dan bencana, KLB, karantina serta imunisasi; Memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang surveilans, wabah dan bencana,KLB, karatina serta imunisasi; Memantau, evaluasi, dan pelaporan di bidang surveilans,wabah dan bencana, KLB karantina serta imunisasi dan Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan (Gubernur Sumatra Selatan, 2016). Tentunya tugas ini sudah cukup banyak untuk dijalankan, Demi tercapainya keberhasilan dari tujuan organisasi tentu harus mampu memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan bermutu.

Berdasarkan penelitian Imanti (2015) menyatakan masih adanya kekurangan tenaga kerja di unit rekam medis akan berdampak pada kinerja kerja. Jika jumlah tenaga kerja sedikit, sedangkan beban kerjanya semakin meningkat akan memicu terjadinya kelelahan kerja, produktifitas kerja menurun sehingga akan mempengaruhi mutu pelayanan yang diberikan. Begitupun sebaliknya jika jumlah petugas lebih banyak dari beban kerja maka akan menyebabkan banyak waktu yang tersisa sehingga pekerjaan menjadi kurang efektif. Oleh karena itu jumlah petugas harus disesuaikan dengan jumlah beban kerja sehingga produktifitas petugas dapat meningkat dan lebih optimal (Muthomimah Imanti, 2015). Sejalan dengan hasil temuan dari survei yang dilakukan oleh sekelompok peneliti di Universitas Johns Hopkins menyatakan bahwa beban kerja yang tinggi pada pekerja harus sesuai dengan kemampuan dan potensi mereka untuk mengatasi stres. Dengan latar belakang hampir setengah dokter di AS menganggap beban kerja yang berlebihan dapat mengancam keselamatan pasien serta menjadi penyebab besar kesalahan dalam medis (Michtalik *et al*, 2013).

Berdasarkan Permenkes No. 33 Tahun 2015 tentang pedoman penyusunan rencana kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan menyatakan bahwa perencanaan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan ialah suatu proses sistematis dalam upaya menetapkan jumlah, jenis, dan kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan yang dibutuhkan sesuai dengan kondisi suatu wilayah dalam rangka untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Untuk melakukan perencanaan kebutuhan jumlah sumber daya manusia kesehatan dilakukan dengan beberapa metode. Metode berdasarkan Insitusi yang terdiri dari Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) dan Standar Ketenagaan Minimal (SKM), sedangkan metode berdasarkan wilayah yang disebut dengan Metode Ratio Penduduk merupakan metode ratio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk di suatu wilayah (Kemenhuk & HAM, 2015).

Menurut buku manual perencanaan kebutuhan SDMK berdasarkan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes), metode ABK Kes adalah suatu metode perhitungan kebutuhan SDMK berdasarkan pada beban kerja yang dilaksanakan oleh setiap jenis SDMK pada tiap fasilitas pelayanan

kesehatan (Fasyankes) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Metode ini digunakan untuk menghitung kebutuhan semua jenis SDMK yang menggunakan 6 langkah perhitungan (Kementerian Kesehatan, 2015).

Terlepas dari itu semua seksi surveilans dan imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan yang menanggulangi 17 Kab/Kota hanya memiliki 10 orang pegawai, dengan situasi saat ini menjadikan pegawai seksi surveilans dan imunisasi terlibat langsung dalam strategi pencegahan covid-19. Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian “Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Di Seksi Surveilans Dan Imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan Pada Era Covid-19”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Menimbang Keputusan Gubernur Sumatra Selatan No.180/KPTS/Dinkes/2020 tentang Pembentukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease-19* (Covid-19) Provinsi Sumatra Selatan. Hal ini menjadikan tugas tambahan bagi seksi Surveilans dan Imunisasi. Pada Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan yang menanggulangi 17 Kabupaten/Kota hanya memiliki 10 orang pegawai, dengan situasi saat ini menjadikan pegawai seksi surveilans dan imunisasi terlibat langsung dalam strategi pencegahan covid-19. Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian “Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Di Seksi Surveilans Dan Imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Pada Era Covid-19”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan sumber daya manusia kesehatan di seksi surveilans dan imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan pada era Covid-19.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Menganalisis waktu kerja tersedia di seksi surveilans dan imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan
- b. Menganalisis komponen beban kerja dan norma waktu di seksi surveilans dan imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan
- c. Menganalisis standar beban kerja dan norma waktu pegawai di seksi surveilans dan imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan
- d. Menganalisis standar tugas penunjang pegawai di seksi surveilans dan imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan, wawasan, dan pengalaman mengenai rencana kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan serta sebagai aplikasi ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia Kesehatan yang telah didapat selama perkuliahan di peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan di Fakultas Kesehatan Masyarakat.

### **1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu di Fakultas Kesehatan Masyarakat serta dapat dijadikan tambahan refrensi untuk penelitian lain yang ingin melakukan penelitian berikutnya mengenai rencana kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan diinstansi kesehatan lainnya.

### **1.4.3 Bagi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan**

Semoga dengan penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif bagi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan dan dapat memberi motivasi kepada semua pihak yang terlibat untuk melakukan langkah-langkah

perbaikan dalam pelaksanaan penyusunan rencana kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan khusunya di seksi surveilans dan imunisasi.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi**

penelitian ini dilakukan di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan tepatnya pada seksi surveilans dan imunisasi

### **1.5.2 Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 sampai Mei 2021.

### **1.5.3 Materi**

Penelitian ini sebagai aplikasi dari mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia Kesehatan program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat yang bertujuan untuk menganalisis Penyusunan Rencana Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang digunakan data primer yang terdiri dari wawancara dan observasi serta data sekunder dengan telaah dokumen.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, J. (2017) ‘Faktor Yang Mempengaruhi Evaluasi Kinerja Para Pegawai Di Kantor Pemerintahan’, pp. 151–165.
- Amelia, R. (2018) *Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Menurut ABK Kes Pada Unit Kerja Rekam Medis Di Rumah Sakit Quuen Latifa Tahun 2018*. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- Asriati, Y. (2020) ‘Beban Kerja Pelayanan Rekam Medis Di Masa Pandemi COVID-19’, 03(November), pp. 44–49.
- Cahyaningrum, N., Noor, H. L., Anggita, R. and Dewati, H. (2018) ‘Unit Rekam Medis Berdasarkan Metode WISN’, 8(2), pp. 40–54.
- Departemen Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (2020) *Pedoman Analisis Jabatan Dan Analisis Beban Kerja*. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan (2019a) *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan*. Sumatra Selatan.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan (2019b) *Profil SDMK Provinsi Sumatra Selatan Tahun 2019*. Sumatra Selatan.
- Dr. Farida Nugrahani, M. H. (2014) *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. solo: cakra books.
- Dwi Putri Robiatul Adawiyah, N. K. (2020) ‘Analisis Peran Media Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Corona ( Covid-19 ) Di Indonesia’.
- Febriana Safitri, Ismil Khairi Lubis, S.K.M., M. P. . (2018) *Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Unit Rekam Medis Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) di Rumah Sakit Lestari Raharja Kota Magelang*. Universitas Gadjah Mada.
- Fisca, L., Rianti, A. and Mahawati, E. (2015) ‘Petugas Assembling Di RSUD Tugurejo Semarang Tahun 2015 The Provincial Hospital Tugurejo Semarang is class B Government owned’, 13, pp. 1–11.
- Furoida, A. (2020) *Analisis Kebutuhan Tenaga Kesehatan Dengan Metode Analisis Beban Kerja Di Bagian Filing Rawat Inap RSI Sultan Agung Semarang*.
- Gubernur Sumatra Selatan (2014) *petunjuk teknis pelaksanaan pemberian tambahan penghasilan pegawai negeri sipil (TPP) dan calon pegawai negeri sipil di lingkungan pemerintahan Provinsi Sumatra Selatan*. Sumatra Selatan.
- Gubernur Sumatra Selatan (2016) *Peraturan Gubernur Sumatra Selatan Nomor 76 Tahun 2016*. Sumatra Selatan.

- Gubernur Sumatra Selatan (2020) *Pembentukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Provinsi Sumatra Selatan*. Sumatra Selatan.
- Hasanah, I. (2017) ‘Pengaruh Rekrutmen, Pelatihan dan Penempatan Karyawan Terhadap Kinerja Pada RSU Haji Surabaya’, *jurnal iImu dan Riset Manajemen*, 6, pp. 1–16.
- Indriani (2020) *Analisis Perencanaan Kebutuhan Tenaga Gizi Di Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Banyuasin*. Universitas Sriwijaya.
- Kasmarani, M. K. (2012) ‘Pengaruh Beban Kerja Fisik Dan Mental Terhadap Stres Kerja Pada Perawat Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Cianjur’, 1(2), pp. 767–776.
- Kemenhuk & HAM (2015) *Peraturan Menteri Kesehatan No. 33 Tahun 2015 Tentang Pedoman Rencana Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan (2015) *buku manual perencanaan kebutuhan SDMK berdasarkan metode ABK Kesehatan*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan (2021) ‘COVID-19 Bagi Vaksinator Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan’.
- Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihian Ekonomi Nasional (2020) *data sebaran covid-19*.
- Krisnita Dwi Jayanti, Putri Indra, M. C. (2019) ‘Journal of Community Engagement and Employment Planning the Necessity of Medical Record Officers for Patient Reception at’, pp. 78–83.
- Layla Septy Reviana (2018) *Analisis Kebutuhan SDM Kesehatan Berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal PERMENKES Nomor 75 Tahun 2014 Di Puskesmas Kanor Kabupaten Bojonegoro Tahun 2018*. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Mega Meri Mustika, F. S. (2019) ‘Pengaruh Sanksi, Reward Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Dharmasraya’.
- Mey Chrismawanti (2020) ‘Jurnal Delima Harapan 2020 Jurnal Delima Harapan 2020’, 7, pp. 48–57.
- Michtalik et al (2013) ‘Editor’s correspondence’, 173(5), pp. 375–377.
- Moeleong, L. J. (1990) *metodologi penelitian kualitatif*. bandung: rosda karya.
- Muthomimah Imanti, M. S. (2015) ‘Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Berdasarkan Beban Kerja Unit Rekam Medis Rumah Sakit Islam Kendal Tahun 2015’, 15.

- Nafizta Rizcaracgmakurnia, Putri Asmita Wigati, A. S. (2017) ‘Analisis Beban Kerja Dan Kebutuhan Tenaga Perawat Di Puskesmas Poncol Kota Semarang’, 5(3).
- Nazir (2014) *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Notoadmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ke. Jakarta: Reinke Cipta.
- Palupi, D. R. (2019) ‘Perhitungan Kebutuhan Tenaga Kerja Pada Bagian Rekam Medis Rawat Inap Berdasarkan Analisis Beban Kerja Kesehatan Di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo.’, p. 7.
- Paramesti, A. (2016) *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Presiden Republik Indonesia (2020) *Undang-undang No.11 Tahun 2020 tentang ketenaga kerjaan*. Jakarta.
- Shofiah, R. (2019) ‘Jurnal Bisnis dan Manajemen Jurnal Bisma Pendahuluan’, 13(3), pp. 181–188.
- Sidiq, R. (2014) ‘Distribusi Tenaga Rekam Medis Pada Puskesmas di Kota Langsa Kabupaten Pidie dan Simeulue Provinsi Aceh Tahun 2013’, *Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 2(1), pp. 1–7.
- Sugiyono (2012) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. bandung.
- Sugiyono (2013) *memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, A., Kiftiah, M. and Pendahuluan, A. (2014) ‘Efektivitas Pemberian Sanksi Bagi Siswa Pada Pelanggaran Tata Tertib Di SMP 2 Kapuas Timur’, 4(November).
- Supriyono, F. (1997) ‘Evaluasi Kinerja’, 1(1).
- Suryanto, H. (2020) ‘Analisis Beban Kerja dan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Petugas Rekam Medis Puskesmas Adan-adan Kabupaten Kediri Analysis of Workload and Human Resources Needs at the Adan-adan Health Center in Kediri District Hikmawan Suryanto Program Studi D3 Rekam Medis’, 3(1), pp. 29–35.
- Susan, E. (2019) ‘Manajemen Sumber Daya Manusia’, (2), pp. 952–962.
- Teti Susliyanti Hasiu (2017) *Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Puskesmas Di Kabupaten Buton Selatan*. Universitas Hasanuddin Makasar.
- Widodo Hariyono, Dyah Suryani, Y. W. (2009) ‘Hubungan Antara Beban Kerja, Stres Kerja Dan Tingkat Konflik Dengan Kelelahan Kerja Perawat Di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI Kota Yogyakarta’, 3(3), pp. 162–232.